

ABSTRAK

Safura Amina Alna, 2022: “Analisis Kata *Muṭma`innah* Dan Derivasinya Dalam Al-Qur’an (Kajian Semantik Ensiklopedik)” Skripsi, Jurusan Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir. Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung, 2022.

Di era teknologi yang canggih ini tentunya mempunyai sisi positif atau negatif terhadap penggunaannya terkhusus pengaruh media sosial pada ketenangan remaja yang mayoritas pengguna media sosial. Melihat hal tersebut tentunya Al-Qur’an adalah tuntunan bagi kita sebagai umat muslim dalam meminimalisir pengaruh buruk tersebut salah satunya ketenangan dalam Al-Qur’an, Kata *muṭma`innah* dalam Al-Qur’an mempunyai makna tenang & tenteram yang dimana ketenangan itu ada penyebab dan faktornya, dalam beberapa ayat Al-Qur’an dibahas tentang tenang dalam kata *muṭma`innah* diberikan kepada siapa saja, dengan cara bagaimana, oleh siapa dan dimana tempatnya.

Tujuan dari penelitian ini, yakni membahas makna kata *muṭma`innah* dan derivasinya secara terperinci. Dengan menggali makna dasar melalui kamus-kamus Arab, makna relasional pada masa pra qurani dan pasca qurani, sehingga dapat diketahui konsep *muṭmainnah* dalam Al-Qur’an berdasarkan analisis semantik ensiklopedik. Semantik model ini yakni penggabungan antara metode maudhu’i dengan semantik Toshihiko Izutsu.

Adapun teknik pengumpulan data dari penelitian ini yaitu studi Pustaka (*library research*), yakni dengan membandingkan berbagai referensi-referensi yang di dapat agar menjadi jalan dalam tercapainya maksud penelitian tersebut. Penelitian ini bersifat kualitatif.

Kata *Muṭmai`nnah* dan derivasinya muncul sebanyak 13 kali dalam 8 bentuk yang tersebar dalam 11 surat dengan berbagai derivasinya. Dalam berbagai kamus arab kata dasar kata *muṭmai`nnah* bermakna tenang, yakin dan tetap/diam setelah adanya kegelisahan, keraguan atau ketakutan. Sedangkan dalam makna relasional kata *Muṭmai`nnah* berelasi dengan hal positif dan hal negatif. Jika yang positif lebih kepada ketenangan yang disangkutkan pada pemberian dari Allah SWT, sedangkan hal negatif lebih kepada kejadian-kejadian atau perasaan-perasaan pada saat manusia merasa gelisah, khawatir dan ketakutan. Adapun konsep yang terdapat pada kata *muṭmai`nnah* dan derivasinya dalam Al-Qur’an ialah terdapat 3 konsep yakni *pertama*, tenang dalam hal fisik yang dicontohkan pada malaikat yang berada di bumi berubah bentuk menjadi manusia, yakni tenang dengan arti tetap, tidak bergerak seperti cahaya. *kedua*, tenang dalam hal hati, yakni perasaan-perasaan tenang yang tidak lagi khawatir gelisah atau ketakutan. *ketiga*, tenang dalam hal pikiran, yakni tenang dalam arti dapat dibuktikan sehingga tidak terbantahkan oleh pikiran-pikiran lain yang akan membantahkan atau mempertanyakan.

Kata kunci: *muṭma`innah*, *Al-Qur’an*, semantik